

ABSTRAK

STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020 (Studi Di Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung)

Oleh

ANDHIKA PURBAKALA RONA

Adanya sengketa dalam proses pemilihan umum Wali Kota Bandar Lampung tahun 2020 mengindikasikan bahwa proses pemilu di Kota Bandar Lampung masih perlu dibenahi baik itu dari Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung maupun dari Mahkamah Konstitusi. Tujuan penelitian ini mengetahui Strategi Manajemen Konflik Dalam Penyelesaian Sengketa Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2020 oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung dengan menggunakan teori Thomas dan Kilman meliputi akomodatif, menghindar, kolaborasi, kompromi dan kompetisi. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan Komisi Pemilihan Umum Kota Bandar Lampung melakukan strategi akomodatif dengan menampung laporan pelanggaran, strategi kolaborasi dengan melibatkan Bawaslu dan KY untuk melakukan penyelidikan dan strategi kompromi dalam menerima keputusan Mahkamah Agung untuk menetapkan kembali Pasangan Calon Nomor Urut 3 sebagai kepesertaan pemilihan umum Walikota Bandar Lampung tahun 2020. Pelanggaran-pelanggaran tersebut seperti pemberian sembako, uang transportasi, pemberdayaan kesejahteraan keluarga serta terdapat pemakaian akses jabatan suami sebagai wali kota petahana. Berdampak menciderai proses penyelenggaraan pemilihan umum di Kota Bandar Lampung. Penyelesaian sengketa dalam proses pemilihan umum Wali Kota Bandar Lampung tahun 2020 dilakukan KPU Kota Bandar Lampung dengan Bawaslu Kota Bandar Lampung sebagai mediator dan MA/MK sebagai tahap keputusan akhir dari persidangan.

Kata kunci: Sengketa, Pelanggaran, Manajemen Konflik

ABSTRACT

CONFLICT MANAGEMENT STRATEGIES IN RESOLVING DISPUTES IN THE 2020 REGIONAL ELECTIONS (Study at the Bandar Lampung City Election Commission)

By

ANDHIKA PURBAKALA RONA

The existence of disputes in the 2020 Bandar Lampung Mayoral election process indicates that the election process in Bandar Lampung City still needs to be addressed both from the Bandar Lampung City Election Commission and from the Constitutional Court. The purpose of this study is to determine the Conflict Management Strategy in Resolving Disputes in the 2020 Regional Head Election by the Bandar Lampung City Election Commission using Thomas and Kilman's theory including accommodating, avoidance, collaboration, compromise and competition. The method in this study uses descriptive qualitative. Data collection techniques with interviews. The results showed that the Bandar Lampung City Election Commission carried out an accommodative strategy by accommodating reports of violations, a collaboration strategy by involving the Election Supervisory Agency and the Judicial Constitution to conduct investigations and compromise strategies in accepting the Supreme Court's decision to reassign the Pair of Candidates Number 3 as a participant in the 2020 Bandar Lampung mayoral election. Violations include the provision of basic necessities, transportation money, the empowerment of family welfare and the use of access to the position of husband as the incumbent mayor. It has an impact on the process of holding general elections in Bandar Lampung City. Dispute resolution in the 2020 Bandar Lampung Mayoral election process was carried out by the Bandar Lampung City Election Commission with the Bandar Lampung City Election Supervisory Agency as the mediator and the Supreme Court as the final decision stage of the trial.

Keywords: Disputes, Violations, Conflict Management